

**HUBUNGAN STRATEGI KOPING, DUKUNGAN SOSIAL KELUARGA DAN
KECERDASAN EMOSI DENGAN *BURNOUT* PADA GURU**

TESIS

Disusun dan Diajukan untuk memenuhi Sebagian Persyaratan
Mencapai Derajat Magister Profesi Psikologi
Bidang Kekhususan Psikologi Pendidikan



Diajukan Oleh :

Muhammad Adha Alfarisi

T 100205019

PROGRAM PENDIDIKAN MAGISTER PSIKOLOGI PROFESI
FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA

2024

LEMBAR PENGESAHAN

TESIS

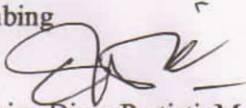
HUBUNGAN STRATEGI KOPING, DUKUNGAN SOSIAL KELUARGA DAN
KECERDASAN EMOSI TERHADAP *BURNOUT* PADA GURU

Disusun Oleh :

Muhammad Adha Alfarisi
T 100205019

Telah disetujui untuk dipertahankan di depan Dewan Penguji:

Pembimbing

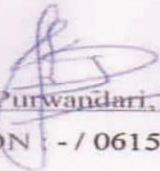


Dr. Wiwien Dinar Pratisti, M.Si., Psikolog

Surakarta, 11 Juli 2024

NIK/NIDN : 637 / 0629116401

Reviewer



Dr. Eny Purwandari, M.Si

Surakarta, 11 Juli 2024

NIK/NIDN : - / 0615077501

Penguji



Dr. Daliman, S.U

Surakarta, 11 Juli 2024

NIK/NIDN : 194 / 0628115601

Surakarta, 27 September 2024

Mengetahui,

Dekan Fakultas Psikologi

Ketua Program Magister Profesi Psikologi

Prof. Taufik Kasturi, M.Si, Ph.D

NIK/NIDN: 799/0629037401

Dr. Nanik Prihartanti, M.Si., Psikolog

NIK/NIDN: -/625075901

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	iv
DAFTAR GAMBAR.....	v
ABSTRACT	1
ABSTRAK	2
PENDAHULUAN	3
Rumusan permasalahan	8
Tujuan Penelitian	8
Manfaat penelitian	8
Kerangka Teori	9
Strategi Koping	10
Dukungan sosial keluarga.....	12
Kecerdasan Emosional.....	13
Petrides (2016) membagi kecerdasan emosional menjadi beberapa aspek yaitu:	13
Kerangka Berpikir.....	13
Hipotesis	16
METODE PENELITIAN	17
Variable penelitian.....	17
Definisi operasional variabel	17
Desain penelitian.....	17
Subjek penelitian.....	17
Teknik sampling	17
Metode pengumpulan	18
Metode analisis data.....	18
Hasil	19
Uji validitas dan Reliabilitas.....	19
Uji Asumsi Klasik.....	19
Uji Normalitas.....	19
Uji Linearitas	20

Uji Multikolinieritas	21
Uji heteroskedastisitas	22
Analisis regresi linier berganda	23
Pengujian Hipotesis	24
Koefisien determinasi	24
Uji F	24
Uji t	25
Karakteristik sampel	26
Pembahasan	30
Simpulan.....	35
Saran	35
DAFTAR PUSTAKA.....	37
LAMPIRAN	46

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Hasil Uji Normalitas	20
Tabel 2 Hasil uji linearitas.....	21
Tabel 3 Hasil uji multikolinearitas	21
Tabel 4 Tabel Rekapitulasi Hasil Analisis Regresi Berganda.....	23
Tabel 5 Hasil uji koefisien determinasi	24
Tabel 6 Rekapitulasi Hasil Analisis Uji F	24
Tabel 7 Rekapitulasi hasil uji T.....	25
Tabel 8 Karakteristik Sampel Berdasarkan Jenis Kelamin	26
Tabel 9 Kategorisasi burnout.....	26
Tabel 10 Kategorisasi strategi koping	27
Tabel 11 Jenis strategi koping	27
Tabel 12 t test	28
Tabel 13 Jenis strategi koping	28
Tabel 14 nilai Sig. lavene's test.....	28
Tabel 15 Kategorisasi dukungan sosial keluarga	29
Tabel 16 Kategorisasi kecerdasan emosi	29

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 kerangka berpikir	16
Gambar 2 Grafik Hasil Uji Heteroskedastisitas	22

ABSTRACT

Teaching is a profession that is vulnerable to burnout based on the facts in many studies. The causes of burnout generally come from two things, namely internal individuals and external individuals. There is a tendency for teachers to experience burnout due to various factors such as monotonous teaching activities, administrative burdens, problems in the work environment and at home as well as various emotional turmoil in carrying out their profession. Teachers as individuals need appropriate coping strategies and emotional control to overcome these problems. The role of the family is also no less important because they are the home to which the teacher as an individual returns. The purpose of this research is to determine Hypothesis H1: the relationship between coping strategies (X1), family social support (X2) and emotional intelligence (X3) with burnout (Y), H2: the relationship between family social support and burnout, H3: the relationship between emotional intelligence and burnout, H4: relationship between coping strategies and burnout. This research is a quantitative research using a simple random sampling technique with a subject population of 4624 and a sample of 291 Sukoharjo teachers. Data collection used a scale of coping strategies, family social support, emotional intelligence and burnout. Data analysis uses multiple linear regression analysis techniques. The research results show that (1) Coping Strategy (X1) has a significant negative relationship with Burnout (Y) with a significant t value of $0.000 < 0.05$, (2) family social support (X2) has a significant negative relationship with Burnout (Y) with a significant t value of $0.001 < 0.05$, (3) emotional intelligence (X3) has a significant negative relationship with Burn-out (Y) with a significant t value of $0.035 < 0.05$ and (4) Coping Strategy (X1), Family Social Support (X2) and Emotional Intelligence (X3) simultaneously have a relationship with Burnout (Y) with a significant F value of $0.000 < 0.05$. The R^2 value is 0.268, meaning that 26.8% of the Burnout variable (Y) is influenced by coping strategies (X2), family social support (X2) and emotional intelligence (X2) and the remaining 73.2% is influenced by other factors.

Keywords: *burnout, family social support, emotional intelligence, coping strategy, teachers.*

ABSTRAK

Guru merupakan salah satu profesi yang rentan terhadap burnout berdasarkan fakta pada banyak penelitian. Penyebab burnout secara umum berasal dari 2 hal yakni internal individu dan eksternal individu. Adanya kecenderungan guru mengalami burnout karena berbagai faktor seperti aktivitas mengajar yang monoton, beban administratif, masalah di lingkungan kerja dan di rumah serta berbagai gejala emosi dalam menjalani profesinya. Guru sebagai individu membutuhkan strategi koping serta pengendalian emosi yang tepat untuk mengatasi persoalan tersebut, peran keluarga juga tidak kalah penting karena mereka merupakan rumah tempat kembali guru sebagai seorang individu. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Hipotesis H1 : hubungan antara strategi koping (X1), dukungan sosial keluarga (X2) dan kecerdasan emosi (X3) dengan burnout (Y), H2 : hubungan antara dukungan sosial keluarga dengan burnout, H3 : hubungan antara kecerdasan emosi dengan burnout, H4 : hubungan antara strategi koping dengan burnout. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan teknik simple random sampling dengan jumlah populasi subjek sebanyak 4624 dan sampel sebanyak 291 orang guru SD/MI di Sukoharjo. Pengumpulan data menggunakan skala strategi koping, dukungan sosial keluarga, kecerdasan emosi dan burnout. Analisis data menggunakan teknik analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjuk bahwa (1) Strategi Koping (X1) memiliki hubungan negatif yang signifikan terhadap Burnout (Y) dengan nilai signifikan t sebesar $0,000 < 0,05$, (2) dukungan sosial keluarga (X2) memiliki hubungan negatif yang signifikan terhadap Burnout (Y) dengan nilai signifikan t sebesar $0,001 < 0,05$, (3) kecerdasan emosi (X3) memiliki hubungan negatif yang signifikan terhadap Burnout (Y) dengan nilai signifikan t sebesar $0,035 < 0,05$ dan (4) Strategi Koping (X1), Dukungan Sosial Keluarga (X2) dan Kecerdasan Emosi (X3) secara simultan memiliki hubungan dengan Burnout (Y) dengan nilai signifikan F sebesar $0,000 < 0,05$. Nilai R^2 sebesar 0,268, artinya sebanyak 26,8% variabel Burnout (Y) dipengaruhi oleh strategi koping (X2), dukungan sosial keluarga (X2) dan kecerdasan emosi (X2) serta sisanya sebanyak 73,2% dipengaruhi oleh faktor lainnya.

Kata kunci: burnout, dukungan sosial keluarga, kecerdasan emosional, strategi koping, guru.